

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Pertama, rata-rata hasil belajar Fisika dasar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar Fisika dasar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri. Dengan demikian strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Fisika dasar guna meningkatkan hasil belajar Fisika dasar.

Kedua, rata-rata hasil belajar Fisika dasar mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar Fisika dasar mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak rendah.

Ketiga, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir abstrak dimana mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak tinggi lebih tepat diajar menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah, sedangkan mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak rendah lebih tepat diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri.

#### **B. Implikasi**

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Fisika dasar. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk

meningkatkan hasil belajar Fisika dasar. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat membawa keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat maka tentu akan berakibat berkurangnya pula partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Fisika dasar mahasiswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dari pada strategi pembelajaran Inkuiri. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dasar, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah, mahasiswa cenderung untuk lebih banyak mengetahui tentang kinematika gerak sehingga memudahkan penguasaan materi tentang gerak lurus, gerak melingkar, dan gerak parabola.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Fisika dasar kepada dosen untuk melaksanakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah diharapkan dosen dapat membangkitkan dan memotivasi mahasiswa dalam belajar dan meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa terhadap mata kuliah Fisika dasar dan dapat menciptakan suasana yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran Berbasis Masalah maka dosen harus terlebih dahulu dituntut menguasai tahapan-tahapan yang terdapat dalam strategi pembelajaran Berbasis Masalah.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir abstrak mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar Fisika dasar. Mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak tinggi mempunyai hasil belajar yang tinggi atau unggul dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak rendah. Kemampuan berpikir abstrak yang dipilah atas kemampuan berpikir abstrak tinggi dan kemampuan berpikir abstrak rendah ditentukan dari cara angket. Mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak tinggi memiliki karakteristik cara berpikir yang abstrak dan tajam yang sesuai dengan Fisika dasar sehingga lebih mudah memahami tehnik dalam melakukan bimbingan dan konseling kepada anak. Dengan demikian konsekuensinya apabila mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak tinggi maka akan maksimal pula pencapaian hasil belajar Fisika dasarnya, sebaliknya berbeda dengan yang terjadi pada mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir abstrak rendah tingkat pencapaian belajarnya kurang maksimal.

Konsekuensi logis dari pengaruh kemampuan berpikir abstrak terhadap hasil belajar Fisika dasar berimplikasi pada dosen pengampu mata kuliah Fisika dasar untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemampuan berpikir abstrak. Apabila kemampuan berpikir abstrak mahasiswa dapat dikelompokkan maka dosen pengampu matakuliah dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan berpikir abstrak mahasiswa.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir abstrak terhadap hasil belajar Fisika dasar. Interaksi tersebut terindikasi dari mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak

tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran Berbasis Masalah secara rata-rata mempunyai hasil belajar Fisika dasar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri. Sedangkan bagi mahasiswa dengan kemampuan berpikir abstrak rendah secara rata-rata hasil belajar Fisika dasar yang diajar dengan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata mahasiswa yang diajarkan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran Berbasis Masalah lebih tepat digunakan bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik yang memiliki kemampuan berpikir abstrak tinggi, sedangkan strategi pembelajaran Inkuiri lebih tepat digunakan bagi mahasiswa dengan karakteristik kemampuan berpikir abstrak rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dasar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen dan kemampuan berpikir abstrak yang dimiliki mahasiswa. Dalam hal ini dosen dan mahasiswa mempunyai peranan yang sama dan berarti untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dasar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir abstrak perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir abstrak berimplikasi kepada dosen dan mahasiswa. Untuk dosen, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dasar

### C. Saran

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dosen sebagai perancang pembelajaran disarankan memperhatikan kemampuan berpikir abstrak dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian dosen dapat menetapkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan karena strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir abstrak merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan memengaruhi hasil belajar.
2. Dosen dalam kegiatan pembelajaran perlu menetapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran Fisika dasar, karena strategi pembelajaran Berbasis Masalah memberikan hasil yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Fisika dasar dibandingkan dengan strategi pembelajaran Inkuiri.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk penelitian ini agar menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Masalah dan pembelajaran Inkuiri pada mata kuliah lainnya.